

Prolite – Bank Indonesia melaporkan adanya kenaikan likuiditas perekonomian pada bulan September 2023.

Menurut laporan resmi yang diterbitkan oleh lembaga tersebut, uang beredar dalam arti luas, yang dikenal dengan istilah M2, mengalami pertumbuhan signifikan selama periode tersebut.

# Pertumbuhan Uang Beredar Meningkat

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada September 2023 meningkat.



**M2**

Terdiri dari uang beredar dalam arti sempit<sup>1</sup> (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

5,9% (yoy) Rp8.364,7 T



AGT 2023

6,0% (yoy) Rp8.440,0 T



SEPT 2023



Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

3,8% (yoy) Rp4.609,5 T



AGT 2023

4,1% (yoy) Rp4.671,0 T



SEPT 2023



**UANG KUASI**

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

8,4% (yoy) Rp3.727,4 T



AGT 2023

8,4% (yoy) Rp3.743,6 T



SEPT 2023

Perkembangan M2 pada September 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit.



(yoy)



(yoy)



(yoy)

<sup>1</sup> Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

<sup>2</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

Oktober 2023

### *Infografis Pertumbuhan Peredaran Uang – Biro Bank Indonesia*

Data yang disajikan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa M2 pada bulan September 2023 mencapai angka Rp8.440,0 triliun.

Baca Juga: FDR Banjir Emas Hadir di Jawa Barat Utara, Beli Ban Bisa Bawa Pulang Logam Mulia

Ini menandai pertumbuhan sebesar 6,0% dalam skala tahunan (yoy), meningkat dari bulan Agustus 2023 yang tumbuh sebesar 5,9%.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah meningkatnya uang kuasi, dengan pertumbuhan sebesar 8,4% (yoy).

Sebagai salah satu unsur paling penting dalam ekonomi, uang beredar memiliki korelasi langsung dengan kesejahteraan ekonomi negara.

Baca Juga: Ramadan 1447 H, Alfamart Gandeng 102 UMKM Warteg Salurkan 60 Ribu Paket Buka Puasa

Pertumbuhan M2 selama September 2023 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah perkembangan dalam penyaluran kredit.

Data menunjukkan bahwa penyaluran kredit di bulan tersebut tumbuh sebesar 8,7% (yoy). Ini sejalan dengan pertumbuhan kredit produktif yang tercatat di bulan sebelumnya, Agustus 2023, dengan angka 8,9%.



Ilustrasi kenaikan likuiditas - VOI

Di samping itu, aktiva luar negeri bersih juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Selama bulan September 2023, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 6,0% (yoy), naik dari 4,7% (yoy) di bulan sebelumnya.

Sementara itu, dalam aspek pemerintahan, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) juga mengalami kenaikan, dengan pertumbuhan sebesar 13,2% (yoy).

Tentunya, laporan ini memberikan sinyal positif bagi ekonomi Indonesia. Kenaikan likuiditas uang beredar mengindikasikan adanya peningkatan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan pertumbuhan kredit yang sejalan dengan kredit produktif, ini menunjukkan bahwa sektor usaha di Indonesia terus berkembang dan berkontribusi pada ekonomi makro negara.

Namun demikian, penting untuk selalu memantau perkembangan ekonomi dengan cermat.

Meski pertumbuhan M2 menunjukkan angka positif, ada berbagai faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menjaga stabilitas ekonomi, seperti inflasi, kurs mata uang, dan lain-lain.



*Kenaikan Likuiditas : Bank Indonesia – sindonews*

Untuk masyarakat yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai statistik uang beredar dan analisis yang terkait, Bank Indonesia menyediakan laporan lengkap yang dapat diakses melalui situs resminya di sini.

Laporan ini tentunya menjadi bahan refleksi bagi para pelaku ekonomi dan pemerintah dalam mengambil kebijakan di masa mendatang.

Dengan informasi yang akurat dan up-to-date, diharapkan Indonesia dapat terus

memantapkan langkahnya dalam menghadapi dinamika ekonomi global.



Baca Selanjutnya  
30 Tahun Terbangkalai , Rumah Hantu Braga Bisa jadi Wisata Horor Tujuan Wargi Bandung